

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**DELVI TRI WANDARI
NPM : 12 833 0131**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**M E D A N
2 0 1 6**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)22/2/24

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return On Invesment* Perusahaan Bumh yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : DELVI TRI WANDARI

No. Stambuk : 12 833 0131

Program : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM)

Mengetahui :

Program Studi

Dekan

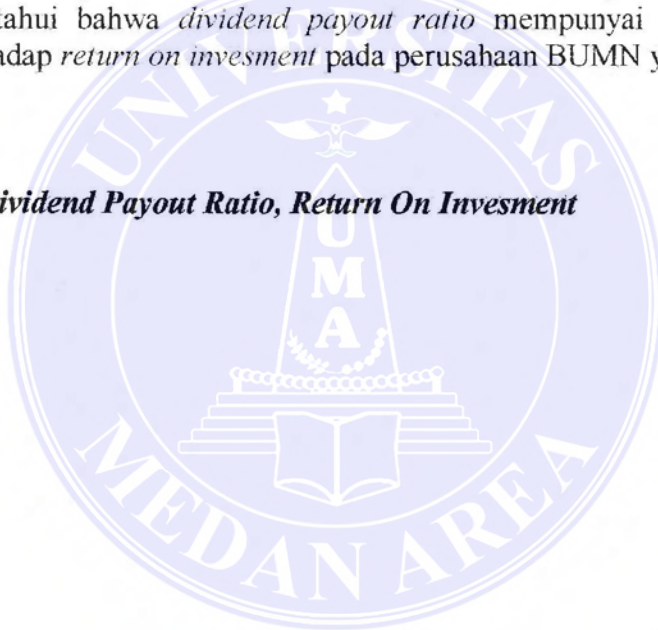
(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)

(Dr. Iwan Effendi, SE.,M.Si)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return on invesment* perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang berjumlah 20 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan dari tahun 2011-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan (*annual report*) perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier Sederhana dan menggunakan software SPSS 20 (*Statistic Product and Serice Solution*). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on invesment* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : ***Dividend Payout Ratio, Return On Invesment***



KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang sangat mendalam penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan Shalawat semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return On Investment* Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Medan Area.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan,dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Sudirman dan Ibunda Partini yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dengan mengasuh, membesarkan, dan memberi dukungan moril maupun material serta doa yang tiada tara. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang diharapkan selama ini.
2. Bapak Prof Dr. H. A. Ya’kub Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, Msi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

4. Ibu Linda Lores, SE, MSi. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tamb, SE, MMA selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak petunjuk dan bimbingan serta arahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga banyak menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM Selaku Dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis dan memberikan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, Msi. Selaku sekretaris, terima kasih atas saran dan bimbingannya.
8. Buat kakak Rita Purnama Sari, Amd. dan adik Adib Dzul Farid tersayang yang telah banyak memberikan masukan berupa dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat yang terkasih Abangnda Reza Fajar Bahri yang selalu menemani, memberikan motivasi dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat sahabat-sahabat penulis tersayang, Yusnaini, Veby Zoraya, Sundari Putri, Veny, Devi Gita, dan kepada seluruh teman teman seperjuangan stambuk 2011 dan 2012 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kalian yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang dituntut dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan dimasa yang

akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, bagi masyarakat luas, agama, bangsa, dan negara.

Medan, Agustus 2016
Penulis

Delvi Tri Wandari
12.833.0131



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori-Teori	
1. Pengertian Dividen dan Jenis Distribusi Dividen	6
2. Kebijakan Dividen dan Jenis Kebijakan Dividen	7
3. Pengertian Perusahaan BUMN dan Aktivitasnya	10
4. Rasio Profitabilitas dan Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .	12
5. HubunganKebijkan Dividen dengan	

<i>Return On Investment</i>	19
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Defenisi Operasional	27
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	34
B. Pembahasan	49
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah sebuah entitas yang memiliki potensi untuk dapat berkembang menjadi sebuah entitas bisnis yang besar dan kuat. Hampir di semua lini bisnis dan sektor usaha yang ada di Indonesia, BUMN adalah penguasa pasar (*market leader*) sehingga memiliki peran yang sangat signifikan baik bagi stabilitas sektor bisnis maupun ekonomi secara umum. Penetapan kebijakan dividen BUMN belum memiliki dasar hukum yang pasti, khususnya dalam penetapan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kebijakan DPR BUMN setiap tahunnya berbeda, perubahan kebijakan DPR BUMN dikarenakan adanya beberapa kondisi dan kebijakan yang ditetapkan terhadap BUMN.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. *Dividend Payout Ratio* merupakan sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* (DPR).

Kebijakan DPR juga dipengaruhi adanya risiko fiskal dalam kinerja BUMN. Beberapa hal yang mempengaruhi risiko fiskal bagi BUMN antara lain :
UNIVERSITAS MEDAN AREA

dividen BUMN, privatisasi BUMN, pungutan pajak ekspor dan retribusi daerah,

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

dan kebijakan pemerintah. Terkait dengan pungutan pajak ekspor dan retribusi daerah, banyak pungutan yang terjadi dibebankan kepada perusahaan BUMN hal itu akan mengakibatkan menurunnya laba pada laporan laba rugi perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada jumlah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Seperti pembebanan pajak hasil perkebunan, misalnya Pajak Ekspor untuk sawit dan juga berbagai pungutan retribusi daerah yang menjadi beban bagi perusahaan.

Konsekuensinya, bagian pemerintah atas laba BUMN juga berfluktuasi naik atau turun setiap tahun. Dividen merupakan bagian dari keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan kekayaan para pemegang saham. Hanya perusahaan dengan tingkat kemampuan laba yang tinggi dan prospek ke depan yang cerah, yang mampu untuk membagikan dividen.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri. Variabel profitabilitas (*Return On Investment*) dalam Syamsuddin (2009:63) menyatakan bahwa, “ *Return on Investment* (ROI) atau yang sering juga disebut dengan *Return on Total Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 22/2/24

Adapun penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan obyektif rasio keuangan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain pada tahun 2011 peneliti lainnya Dwi Purwanti meneliti tentang “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pada uji regresi secara parsial, dimana uji-t dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengaruh dan masing-masing variabel tergantung (DPR).

Penelitian Yudhi Misworo (2012) Hasil analisis secara simultan (bersama-sama) membuktikan bahwa variabel ROI, EPS, *cash ratio*, *current ratio*, dan DTA memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variable *cash dividend*. Peneliti lainnya oleh Parica, dkk (2013) dan Arilaha (2009), Hasil penelitian menunjukan variabel profitabilitas (*return on investment*) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

Memperhatikan penelitian Dwi Purwani (2011), Yudhi Misworo (2012), Parica, dkk (2013) dan Arilaha (2009) peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan BUMN Yang terdaftar di BEI. Akan Tetapi, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian ini menggunakan penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan BUMN yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan BUMN sebagai objek penelitian karena tidak adanya penegakan hukum mengenai penetapan pembagian dividen khususnya *dividen Payout Ratio* Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada Rasio

ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen BUMN Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: **“ Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? ”**

C. TUJUAN PENELITIAN

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah : **“ Untuk menguji secara empiris Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.**

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan menjadi perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di lapangan.
2. **Bagi Investor**, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.
3. **Bagi Peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. TEORI-TEORI

1. Pengertian Dividen dan Jenis Distribusi

a. Dividen

Dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat investor mau menginvestasikan uangnya ke dalam saham perseroan. Ketika dewan direksi mengumumkan dividen tunai, maka berarti sejak saat itu juga dewan direksi menyetujui atau menengesahkan pembagian sebagian keuntungan perusahaan dalam bentuk uang kas kepada para pemegang saham. Begitu juga dengan dividen saham, maka berarti sejak saat itu juga dewan direksi mengumumkan dividen saham.

Menurut Paul D. Kimmel, Jerry J. Weygandt dan Donald E. Kieso (2011:584) menyatakan bahwa, “dividen adalah distribusi oleh perusahaan kepadapara pemegang sahamnya secara pro rata (proporsional dengan dasar kepemilikan)”. Pro rata berarti bahwa jika investor memiliki, katakanlah, 10% dari saham biasa, investor akan menerima 10% dari dividen. Dividen dapat mengambil empat bentuk: uang tunai, properti, warkat (surat pengakuan utang untuk membayar tunai), atau saham. Dividen kas, yang mendominasi dalam praktek, dan dividen saham, yang dinyatakan dengan beberapa frekuensi.

b. Jenis Distribusi Dividen

Menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield (2009:785) menyatakan bahwa, dividen terbagi atas:

1) Dividen Kas

Dewan direksi menetapkan untuk penyusunan pengumuman dividen kas. Setelah persetujuan resolusi, dewan mengumumkan dividen. Sebelum membayar itu, bagaimanapun, perusahaan harus menyiapkan daftar pemegang saham saat ini. Untuk alasan ini, biasanya ada jeda waktu antara pengumuman.

2) Dividen Properti

Dividen dibayarkan dalam aset perusahaan selain kas disebut dividen properti atau dividen dalam bentuk barang. Dividen mungkin barang dagangan, *real estate*, investasi, atau bentuk apapun yang dewan direksi tetapkan.

3) Dividen Likuidasi

Dividen selain didasarkan pada saldo laba kadang-kadang digambarkan sebagai dividen likuidasi. Istilah ini menyiratkan bahwa dividen tersebut daerah pengembalian pemegang saham, investasi daripada keuntungan. Dengan kata lain, dividen tidak didasarkan pada pendapatan mengurangi jumlah disetor oleh pemegang saham dan oleh karenanya itu disebut *liquidating dividend*.

4) Dividen Saham

Perusahaan kadang-kadang mengeluarkan dividen saham. Dalam mempertahankan persis bagian proporsional yang hal ini, perusahaan mendistribusikan aset. Setiap pemegang saham sama dalam perusahaan dan beberapa nilai buku sebesar setelah masalah perusahaan dividen saham.

2. Kebijakan Dividen dan Jenis Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen (*dividend policy*) menentukan beberapa banyak dari keuntungan harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen membentuk arus uang keluar ke tangan para pemegang saham.

Apabila perusahaan memiliki kas kecil, maka pembagian dividen sulit

dilaksanakan, atau jika perusahaan posisi likuiditasnya buruk, misalnya rasio lancar kurang dari 100 persen, maka pembagian dividen sulit dilaksanakan. Jika dipaksakan maka akan terjadi utang dividen dan akan memperburuk posisi likuiditas perusahaan.

Menurut Ambarwati (2010:64) “ Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali (*reinvestment*) atau ditahan (*retained*) di dalam perusahaan. Kebijakan dividen dalam Werner R.Murhadi (2008:4) merupakan suatu kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen.

b. Jenis – jenis Kebijakan Dividen

Ada beberapa bentuk pemberian dividen secara tunai atau *cash dividend* yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Berikut ini beberapa bentuk kebijakan dividen menurut Sutrisno (2007:38) adalah:

1) Kebijakan pemberian dividen stabil

Kebijakan pemberian dividen yang stabil ini artinya dividen akan diberikan secara tetap per lembarnya untuk jangka waktu tertentu walaupun laba yang diperoleh perusahaan berfluktuasi. Dividen stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun, dan kemudian bila laba yang diperoleh meningkat dan peningkatannya baik dan stabil, maka dividen juga akan ditingkatkan untuk selanjutnya dipertahankan selama beberapa tahun. Kebijakan pemberian dividen yang stabil ini banyak dilakukan oleh perusahaan, karena beberapa alasan yakni :

- a) bisa meningkatkan harga saham, sebab dividen yang stabil dan dapat diprediksi dianggap mempunyai resiko yang kecil,
- b) bisa memberikan kesan kepada para investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang,

UNIVERSITAS MEDAN AREA investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi, sebab dividen selalu dibayarkan.

Document Accepted 22/2/24

2) Kebijakan deviden yang meningkat

Dengan kebijakan ini, perusahaan akan membayarkan dividen kepada pemegang saham dengan jumlah yang selalu meningkat dengan pertumbuhan yang stabil.

3) Kebijakan dividen dengan rasio yang konstan

Kebijakan ini memberikan dividen yang besarnya mengikuti besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh semakin besar dividen yang dibayarkan, demikian pula sebaliknya bila laba kecil dividen yang dibayarkan juga kecil. Dasar yang digunakan sering disebut *dividend payout ratio* (DPR).

4) Kebijakan pemberian dividen regular yang rendah ditambah ekstra

Kebijakan pemberian dividen dengan cara ini, perusahaan menentukan jumlah pembayaran dividen per lembar yang dibagikan kecil, kemudian ditambahkan dengan *ekstra dividend* bila keuntungannya mencapai jumlah tertentu.

Menurut Rodoni dan Ali (2010 : 123) faktor-faktor yang mempengaruhi

pembayaran dividen suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Posisi likuiditas

Apabila laba yang ditahan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap, seperti mesin dan peralatan, bahan dan persediaan dan barang-barang lainnya, maka hal tersebut dapat menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang rendah dan terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu lagi membayarkan dividennya.

2) Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak.

3) *Leverage*

Faktor ini mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya. Dan semakin rendah rasio ini akan menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan memenuhi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4) *Dividend Payout Ratio* (DPR)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Pengukuran kebijakan dividen yang diproksi oleh *dividend payout ratio*.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2) Kebijakan deviden yang meningkat

Dengan kebijakan ini, perusahaan akan membayarkan dividen kepada pemegang saham dengan jumlah yang selalu meningkat dengan pertumbuhan yang stabil.

3) Kebijakan dividen dengan rasio yang konstan

Kebijakan ini memberikan dividen yang besarnya mengikuti besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh semakin besar dividen yang dibayarkan, demikian pula sebaliknya bila laba kecil dividen yang dibayarkan juga kecil. Dasar yang digunakan sering disebut *dividend payout ratio* (DPR).

4) Kebijakan pemberian dividen regular yang rendah ditambah ekstra

Kebijakan pemberian dividen dengan cara ini, perusahaan menentukan jumlah pembayaran dividen per lembar yang dibagikan kecil, kemudian ditambahkan dengan *ekstra dividend* bila keuntungannya mencapai jumlah tertentu.

Menurut Rodoni dan Ali (2010 : 123) faktor-faktor yang mempengaruhi

pembayaran dividen suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Posisi likuiditas

Apabila laba yang ditahan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap, seperti mesin dan peralatan, bahan dan persediaan dan barang-barang lainnya, maka hal tersebut dapat menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang rendah dan terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu lagi membayarkan dividennya.

2) Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak.

3) *Leverage*

Faktor ini mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya. Dan semakin rendah rasio ini akan menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan memenuhi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4) *Dividend Payout Ratio* (DPR)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Pengukuran kebijakan dividen yang diproksi oleh *dividend payout ratio*.

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 22/2/24

Dividend payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah internal *financial*, karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal *financial* perusahaan semakin kuat (Parica dkk, 2013)

Rumusnya:

$$\text{Dividend Pay Out Ratio (DPR)} = \frac{\text{dividen persaham}}{\text{laba persaham}}$$

3. Pengertian Badan Usaha Milik Negara dan Aktivitasnya

a. Pengertian Badan Usaha Milik Negara

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan negara. Berdasarkan Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 mengatakan bahwa pengertian BUMN adalah Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara di pisahkan. BUMN memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan berbagai macam barang dan jasa untuk mewujudkan cita cita bangsa Indonesia, yaitu kesejahteraan untuk rakyat. Jumlah BUMN yang mencapai 141, dari seluruh BUMN yang ada di Indonesia hanya 20 (dua puluh) BUMN yang terdaftar di BEI. Tersebar hampir di semua sektor usaha tidak hanya membuat BUMN sangat berpotensi untuk berkontribusi yang signifikan kepada masyarakat dan negara secara umum, tetapi juga memiliki potensi yang besar untuk menjalin sinergi yang saling menguntungkan di antara sesama BUMN

sehingga akan memberikan percepatan dalam pencapaian kinerja perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

BUMN mencakup berbagai sektor, seperti halnya sektor keuangan, sektor

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

industri, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor kehutanan, sektor transportasi dan lain sebagainya.

b. Aktivitas BUMN

BUMN berperan dalam kegiatan usaha pada hampir seluruh sektor perekonomian seperti : sektor pertanian, sektor perikanan, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi listrik, industri dan perdagangan serta konstruksi. Dengan memperhatikan sifat BUMN yaitu untuk memupuk keuntungan dan melaksanakan kemanfaatan umum, dalam undang-undangan ini BUMN disederhanakan menjadi dua bentuk yaitu :

1) Perusahaan Perseroan

a) Perseroan disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

b) Perusahaan Perseroan Terbuka, yang selanjutnya disebut Persero Terbuka, adalah Persero yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau Persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sama dengan perseroan yang mempunyai tujuan utamanya memupuk keuntungan.

2) Perusahaan Umum, yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Perusahaan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa

yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Sistem perekonomian nasional, BUMN ikut berperan menghasilkan barang/jasa atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat. Disamping itu, BUMN juga mempunyai peran strategis sebagai pelaksanaan pelayanan publik, penyeimbangan kekuatan-kekuatan swasta besar, dan turut membantu pengembangan usaha kecil/koperasi. BUMN juga merupakan salah satu sumber penerima negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen dan hasil privatisasi.

4. Rasio Profitabilitas dan Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri. Dengan kata lain rasio ini memberikan ukuran mengenai efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2011:196) , yang menyatakan bahwa : “ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa “ Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan atau merupakan kemampuan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
satu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya

Document Accepted 22/2/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/2/24

semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien”.

b. Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas

1) Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2011:196) yang menyatakan bahwa “ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa “ Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien”.

Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total assets}}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan total asset atau *operating assets*. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Return On Asset (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar

perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

2) *Return On Investment* (ROI)

Menurut Munawir (2010:89) ROI (*Return On Investment*) “ adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor :

- a) Tingkat perputaran aset yang digunakan untuk operasi
- b) Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut Riyanto (2006) dalam bukunya “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”, besarnya *Return On Investment* (ROI) dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Investment = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ assets} \times 100\%$$

Uraian dari rumus di atas adalah:

a) *Net Profit After Tax*

Merupakan pendapatan bersih hasil usaha yang merupakan suatu pos dalam laporan rugi laba (*income statement*).

b) *Total Assets*

Yang termasuk dalam total aset adalah keseluruhan *assets* yang ditanamkan perusahaan dalam kegiatannya, yaitu yang terdiri dari :

(1) *Current Assets*, yaitu kas dan *assets* lainnya yang diharapkan dapat dikonversikan ke dalam kas, dijual atau dikonsumsi baik dalam satu tahun atau dalam suatu siklus operasi. Adapun yang termasuk dalam *current assets* adalah : *marketable securities, account receivable, inventories*.

(2) *Long Term Investment*, umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu:

- a. Investasi dalam saham seperti obligasi, *capital stocks* atau *notes*.
- b. *Investment tangible fixed assets* yang tidak secara langsung digunakan dalam operasi, seperti misalnya tanah yang dibeli dengan motif spekulasi.
- c. Investasi dalam dana khusus seperti dana pensiun atau dana perluasan pabrik, juga termasuk disini adalah dana asuransi.

(3) *Property, plant equipment*, dan *intangible assets* yaitu terdiri dari peralatan fisik seperti tanah, bangunan, mesin, alat-alat, dan sumber daya seperti hutan dan mineral.

(4) *Other Assets* yang termasuk dalam klasifikasi ini adalah biaya-biaya yang ditangguhkan (*Deffered changes*) misalnya : biaya-biaya organisasi yaitu biaya-biaya yang terjadi pada saat pertama berdirinya perusahaan.

Kegunaan *Return On Investment* (ROI) Menurut Suad Husna dalam bukunya “Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas” (2010) kegunaan *Return On Investment* (ROI) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Sebagai salah satu kegunaannya yang parsial ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi dibagian penjualan.
- b) Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya.
- c) Analisis ROI pun dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- d) *Return On Investment* (ROI) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan ROI sifatnya menyeluruh dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan untuk perencanaan dimasa mendatang. Pada penelitian *return on investment* menjadi fokus variabel penelitian sebagai variabel dependen.

3) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik

perusahaan. Menurut Kasmir (2010:204) bahwa “ hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri ”. Dengan demikian *Return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Return On Equity (ROE) menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan ROE maka terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proposional.
- Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
- Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan.
- Meningkatkan penggunaan hutang secara relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat meningkatkan ROE, maka

perusahaan akan memudahkan pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

lebih meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan. Sehingga nantinya akan memberikan deviden yang baik kepada pemegang saham perusahaan dan nantinya dapat menjadi pertimbangan kepada pemegang saham untuk lebih besar lagi menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

4) Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasanya adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Rumus untuk mencari laba per saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

5) *Profit Margin On Sales*

Profit margin on sales atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini dikenal juga dengan nama profit margin.

a) Margin Laba Kotor

$$Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ Bersih - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan}$$

Margin laba kotor menunjukan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

b) Margin Laba Bersih

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earing\ After\ Interest\ and\ Tax}{Sales}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan penjualan. Baik *profit margin on sales* maupun *net profit margin* apabila rasionya tinggi ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya kalau rasionya rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau kombnai dari kedua hal tersebut. Rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

5. Hubungan Kebijakan Dividen dengan *Return On Invesment*

Era perkembangan bebas saat ini pengusaha Indonesia bukan lagi harus

lebih luas lagi. Kondisi tersebut ikut memicu persaingan di berbagai sektor usaha khususnya pada BUMN. Suatu perusahaan umumnya didirikan bertujuan untuk dapat memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang terus meningkat tiap tahunnya. Untuk memanfaatkan laba yang dihasilkan dari aktivitas operasi biasanya perusahaan sudah menetapkan keputusan kebijakan dividen, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau sebagai saldo laba untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dengan adanya laba yang diperoleh tiap tahunnya sudah pasti perusahaan tersebut tidak kesulitan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan *return on investment*. Rasio *return on investment* dapat membantu para pemegang saham untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat berinvestasi bagi para pemegang saham atau tidak. Jika *return on investment* suatu perusahaan meningkat setiap tahunnya, maka kebijakan pembagian dividen semakin mudah dilaksanakan, baik kepada pemegang saham maupun sebagai laba ditahan.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Table II.1
Daftar penelitian terdahulu

Nama Dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Dwi Purwanti (2011)	Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen.	Pada uji regresi secara parsial, dimana uji-t dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengaruh dan masing-masing variabel tergantung (DPR). Diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER), variabel Return On Investment (ROI), variabel Total Assets Turn Over (TATO) signifikan berpengaruh terhadap cash dividend pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05)
Yudhi Miswoo (2012)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Cash Dividend</i> Pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia.	Hasil analisis membuktikan bahwa variabel Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Total Assets (DTA) berpengaruh terhadap cash dividend dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan 10%. Variabel cash ratio dan current ratio tidak berpengaruh terhadap cash dividend.
Roni Parica (2013)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan <i>Automotive and Allied Product</i> yang terdaftar di BEI.	Hasil pengujian hipotesis Variabel laba bersih, arus kas operasi , likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama,

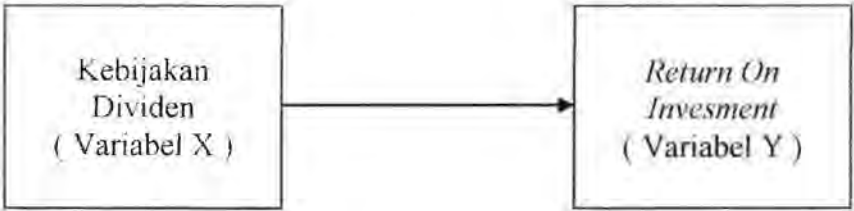
UNIVERSITAS MEDAN AREA penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan

BUMN yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan BUMN sebagai objek penelitian karena apabila semakin berkembangnya BUMN akan memberikan citra yang baik untuk negara, tidak adanya penegakan hukum mengenai penetapan pembagian dividen khususnya *dividen Payout Ratio*. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada rasio *dividend payout ratio* sebagai variabel independen, rasio profitabilitas (*return on invesment*) sebagai variabel dependen.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor – faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu pada gambar II.1 di bawah ini :

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2010: 84) ,

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan penjelasan dan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₀ : *Dividen Payout ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment*

H_A : *Dividen Payout ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment*

BAB III

METODO PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010: 55) penelitian asosiatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih . dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan BUMN yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat di akses melalui website yaitu www.idx.co.id selama periode 2011 – 2014.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu kegiatan penelitian yang direncanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2016							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	Pengajuan Judul								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) , “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan BUMN yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Inonesia selama periode 2011-2014 yang berjumlah 20 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*

yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan bidang BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014
- b. Perusahaan bidang BUMN yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit secara konsisten pada tahun 2011-2014
- c. Perusahaan bidang BUMN yang memiliki laba pada tahun 2011-2014
- d. Perusahaan memiliki data yang lengkap mengenai variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 9 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian ini.

Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel III.2 berikut :

Tabel III.2
Daftar Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	-	✓	-
2	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	-	-	✓	-
3	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	✓	-	-	✓	-
4	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	✓	✓	-	✓	-
5	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S1
6	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S2
7	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S3
8	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	-	-	✓	-
9	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S4
10	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S5
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S6
12	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S7
13	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	✓	✓	-	✓	-
14	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S8
15	TINS	PT Timah (Persero)Tbk	✓	✓	✓	-	-
16	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	✓	-	-	✓	-
17	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	S9
18	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	✓	✓	-	-
19	GIAA	PT. Garuda Indoensia (Persero) Tbk	✓	✓	-	✓	-
20	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia	✓	✓	✓	-	-

Sumber : Data diolah penulis, 2016

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal yang diamati. Konsep ini amat penting karena definisi merupakan suatu variabel

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

dan mungkin berlainan dengan pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi definisi operasional variabel penelitian ada dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen menurut Sugiyono (2010:39) adalah “variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat)”.

Varibel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* dari setiap perusahaan BUMN yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Dividend Payout Ratio dapat diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi cenderung untuk membayar *Dividend Payout Ratio* lebih kecil supaya tidak memotong dividen jika laba yang diperoleh turun. *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dividend Pay Out Ratio (DPR)} = \frac{\text{dividen persaham}}{\text{laba persaham}}$$

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2010:39) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *return on investment* dari setiap perusahaan BUMN yang terpilih sebagai sampel penelitian. *Return On Investment*

UNIVERSITAS MEDAN AREA berikut:

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yang secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan, serta pengopian laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS*. Peneliti ini melakukan terlebih dahulu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linear sederhana. Kemudian dilakukan proses pengujian analisis t untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu ataupun residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *kolmogorov-Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

UNIVERSITAS MEDAN AREA

terjadi, maka disebut heterokedastisitas dan jika berbeda disebut homokedastisitas.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis analisis regresi sederhana dengan bantuan *software SPSS*. Peneliti ini melakukan terlebih dahulu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linear sederhana. Kemudian dilakukan proses pengujian analisis t untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu ataupun residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *kolomogrov-Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

terap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005 : 95) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

d. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Investment}$

$X = \text{Kebijakan Deviden}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien Area}$ (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T.

a. Uji-t (Uji secara Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya (Priyanto, 2010:68). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ($\alpha= 0.05$) dan *degree of freedom* (n-k-1), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

Ho = variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha = variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan t tabel dengan ketentuan:

- 1. jika $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$, atau $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak untuk $\alpha = 5\%$.
- 2. jika $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$, atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak untuk $\alpha = 5\%$.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya

koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1 Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. *Dividen payout ratio* memberikan dampak positif terhadap *return on investment*. Semakin tinggi persentase DPR akan lebih bagus untuk pihak investasi, tetapi akan memperlemah perusahaan pada internal *financial*, karena akan memperkecil laba ditahan. Sebaliknya apabila DPR semakin kecil akan merugikan para pemegang saham tetapi menguntungkan bagi pihak perusahaan pada internal *financial* akan semakin kuat.
2. Meningkatkannya *dividend payout ratio* menciptakan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Semakin tinggi DPR yang dibagikan pada pemegang saham dapat menjadi daya tarik calon investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Hal ini juga mempengaruhi peningkatan ROI, dengan meningkatnya ROI dapat menambah nilai positif bagi perusahaan. Dengan adanya ketersediaan dana tersebut dapat digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

3. Terjadinya fluktuasi tingkat pertumbuhan penjualan pada dua perusahaan PTBA dan ADHI, hal ini akan berdampak pada laba yang diperoleh pada perusahaan, dan akan mengakibatkan perubahan ataupun penurunan pembagian *dividend payout ratio*. Apabila terjadi penurunan pada DPR akan merugikan pemegang saham, kemungkinan bisa terjadi penarikan saham karena pemegang saham tidak bisa menerima kebijakan penurunan pembagian dividen.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa saran perlu ditambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi. Adapun Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. *Dividend Payout Ratio* merupakan kebijakan bagi perusahaan dalam membagikan dividen untuk para pemegang saham. Perusahaan harus dapat mempertahankan kelancaran pembagian dividen, karena jika pembagian dividen lancar akan menciptakan hubungan yang harmonis dengan para investor. Investor tidak akan menarik sahamnya, dan akan menambah calon investor karena tertarik dengan perusahaan yang benefit.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dan memperluas penelitian mengenai pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *return on invesment* dengan berbagai variabel yang berbeda seperti *cash dividend*, *dividend yield*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 Universitas Medan Area sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan

BUMN sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian sehingga bisa diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.



Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Delvi Tri Wardani - Pengaruh Kelangkaan Dividen terhadap Return On Investment Perusahaan.... k=5										
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5702	1.6319	1.5393	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6368	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5802	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5832	1.6411	1.5540	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688